

PENGARUH EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019

Ayu Nirmala Sari¹, Evistiani Gulo², Arsiska F Situmorang³, Jamaluddin⁴

Universitas Prima Indonesia

ayunirmalasari02@gmail.com¹, evistianigulo937@gmail.com²,
arsiskafebreri@gmail.com³, jamalunpri@gmail.com⁴

Submitted: 14th May 2021/ **Edited:** 28th June 2021/ **Issued:** 01st July 2021

Cited on: Sari, A. N., Gulo, E., Situmorang, A. F., & Jamaluddin, J. (2021).

PENGARUH EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(3), 458-464.

ABSTRACT

Observation of the research results has a specific purpose to test any effect of the variabls Earning Per Share, Return On Equity, and Net Profit Margin on the share price of Coal Companies on the IDX for the 2015-2019 period. The population for this study used purposive sampling by using two analytical techniques used, namely multiple linear analysis and hypothesis testing using SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Results The contribution of the three variabls is 25.5% and 74.5% is influenced by other factors. So based on the results of research tests there is a conclusion that the results of the Earning Per Share, Return On Equity variabel have no significant effect on stock prices, and Net Profit Margin has a significant effect on stock prices. Then the results of the three variabls Earning Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin have an effect on the domain or simultaneously on stock prices.

Keywords: Stock Price, Earnings Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dunia investasi di Indonesia semakin meningkat. Keunggulan kompetitif yang semakin canggih memperkuat daya saing, sehingga seluruh perusahaan semakin giat meningkatkan kinerja perusahaan agar investor maupun calon-calon investor tidak ragu untuk berinvestasi pada perusahaan (Furniawan, 2021). Umumnya pasar modal ialah tempat bertemunya calon penjual dan calon pembeli untuk bertransaksi untuk mendapatkan modal. Melalui timbulnya pasar modal dapat mencegah konflik kebutuhan ekuitas untuk para pengusaha agar dapat mengembangkan hasil kerja perusahaan lewat jual beli saham para investor bagi kelompok maupun lembaga di setiap pengembangan industri (Takaful, 2021).

Menurut Somad (2021) Return on Equity berdampak secara signifikan pada harga saham (Siregar, et, al., 2021; Najiyah & Lahaya, 2021). Chandra (2021) ROE tidak mempunyai hubungan dan signifikan pada harga saham. Putra & Hasanuh (2021) ROE memiliki pengaruh negatif pada harga saham. Keahlian industri untuk menambah keuntungan adalah suatu indeks menilai perusahaan tersebut sanggup berjuang ditengah ketidakpastian penurunan ekonomi. Perusahaan dapat dikategorikan sukses jika mencapai tujuan, jika perusahaan sanggup meningkatkan laba yang diperoleh dari nilai ekuitas. Agar tahu besar kesanggupan perusahaan untuk memperoleh keuntungan, yang akan menggunakan hitungan rasio profitabilitas.

Sekaligus Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa perusahaan-perusahaan terdapat masalah pada laporan keuangannya di mana terdapat beberapa masalah laporan keuangan. Pada tabel I.4 Perusahaan Batu Bara yang terdaftar di BEI. Nilai EPS pada tahun 2018-2019 sebesar 0,24 menjadi 0,12. Dan nilai harga sahamnya mengalami peningkatan sebesar 20.250 menjadi 22.800. Di mana terjadi fenomena terhadap kedua variabel ketika nilai EPS menurun seharusnya harga saham juga ikut menurun.

Terjadi fenomena di antara kedua variabel ini, di mana teori mengatakan jika ROE mengalami peningkatan hal ini akan terjadi pada harga saham, tapi ternyata nilai return on equity (ROE) tidak berpengaruh pada harga saham. Perusahaan Pertambangan Batu Bara tahun 2018 sampai 2019 terdapat penurunan terhadap nilai NPM dari 0,17961 menjadi 0,08107, berbeda dengan nilai harga saham yang terdapat pada tahun yang sama nilai harga mengalami kesamaan sebesar 2.550. Di antara kedua variabel di atas terjadi fenomena di mana penurunan nilai NPM tidak diikuti dengan harga saham. Sementara menurut ahli, jika nilai NPM menurun, harga saham juga akan mengalami penurunan dan hal yang sama akan terjadi sebaliknya. membantu pemilik modal untuk memperhitungkan hasil investasinya, sehingga bisa dilaksanakan melalui penilaian kemampuan industri itu sendiri.

Return On Equity, Nazara, et, al. (2021) mengatakan *return on equity* ialah rasio dipakai untuk menganalisis seberapa besar suatu emiten dapat mempengaruhi sumber daya yang dimilikinya demi memperoleh laba ekuitas. Rahmalia & Siswoyo (2021) suatu rasio yang dipakai untuk memperlihatkan kompetensi perusahaan untuk memperoleh keuntungan bersih sesudah dipotong oleh pajak. Salsabila & Miranti (2021), merupakan Surat berharga dalam bentuk instrumen, dimana hak kuasa atau

penyertaan memiliki hak bukti untuk setiap individu dalam suatu perusahaan. Penggunaan rumus yang digunakan merupakan *closing price*.

METODE PENELITIAN

Observasi pengumpulan data Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdapat disitus resmi BEI pada 2015-2019. Pengumpulan data digunakan pada Agustus – Oktober 2020. observasi ini memakai metode purposive sampling, di mana mempunyai arti sampel yang ditentukan melalui pertimbangan khusus. Di mana sampel yang diambil merupakan laporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara. Penelitian menggunakan software SPSS untuk melakukan metode analisis statistik. Pengujian hipotesis merupakan analisis regresi linear berganda, dengan rumus $Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis Deskriptif terdapat 55 sampel data yang diperoleh dari 11 perusahaan dalam lima tahun. Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai min, nilai max, nilai mean dan Std. Deviation. Setiap variabel yang digunakan untuk observasi ini. Nilai Earning Per Sharemin adalah -9,21 dengan memperoleh nilai maksimum 6,86 dan rasio Earning Per Share mencapai hasil mean sebesar -3,0548 dan nilai Std. Deviation nya adalah 3,55633. Dari data diatas diperoleh hasil minimum Return On Equity sebesar -6,18 dan nilai maksimum 0,97 dan memperoleh nilai mean -2,3655 dan Return On Equity mencapai nilai Std.Deviation 1,32105. Nilai Net Profit Margin memperoleh nilai minimum sebesar -6,25 dan untuk hasil maksimum untuk Net Profit Margin adalah -0,02 sedangkan untuk nilai mean nya adalah -2,5828 dan rasio Net Profit Margin memperoleh nilai Std. Deviation sebesar 1,14510.

Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS, memperlihatkan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat distribusi normal karena nilai sig 0,470 > 0,05 sehingga data tersebut dikatakan normal sesuai syarat yang sudah ditentukan sebelumnya.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS, menunjukkan nilai DW_{hitung} sebesar 1,851. Dengan membandingkan DW tabel diperoleh dari N55 dan K=3 sebesar 1,7240 maka perhitungannya $1,7240 < 1,851 < 2,274$. Hal ini memenuhi secara kriteria uji DW maka kesimpulannya tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear

Hasil pengolahan data SPSS, diperoleh persamaan regresi : Harga saham = $9,222 + 0,078EPS - 0,220ROE + 0,843NPM$ dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai constantant pada variabel sebesar 9,222 dimana keseluruhan variabel memberikan pengaruh pada harga saham.
2. Nilai koefisien earning per share sebesar 0,078. Dimana setiap peningkatan EPS 1 kali maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,078.
3. Nilai koefisien return on equity sebesar -0,220. Ini menunjukkan dimana penurunan ROE 1 kali akan terjadi penurunan sebesar -0,220.
4. Nilai koefisien net profit margin sebesar 0,843 hal ini mengakibatkan kenaikan ukuran perusahaan 1 kali maka net profit margin akan mengalami kenaikan sebesar 0,843.

Tabel 1. Uji Simultan

Parameter	Nilai
Nilai F	7,065
Nilai Sig.	0,000
Mean Square	12,984
Sum of Square	38,951

Sumber: Data penelitian, 2020

Pada uji hipotesis secara simultan menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 7,065 signifikan 0,000 sementara F_{tabel} sebesar 2,79 dengan sig 0,05 dfl jumlah variabel = 3 dan df 2 ($n-k-1$) = $(55-3-1) = 51$, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2,79. Sehingga dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,065 > 2,79$) dan sig $0,000 < 0,05$. Maka H_0 diterima dengan H_0 ditolak berarti *Earning Per Share, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berdampak signifikan terhadap harga saham Pada Sektor Pertambangan Batu Bara Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Hasil penelitian di atas, menegaskan bahwa harga saham pada perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia sangat bergantung pada aspek keuangan fundamental (Fernando, Jet, al., 2021). Hal inilah yang menjadi dasar terbentuknya persepsi publik, sehingga menguatkan nilai harga saham di pasaran.

Tabel 2. Uji signifikan

Variabel	Nilai signifikansi	
	Nilai t	Nilai sig.
Earning Per Share	1,446	0,154
Return On Equity	-0,887	0,379
Net Profit Margin	2,950	0,005

Sumber: Data penelitian, 2020

Uji hipotesis secara parsial dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* dengan t_{hitung} sebesar 1,446 dan sig 0,154 > 0,05 sedangkan t_{tabel} (2,00758). Hasil yang diperoleh 1,446 < 2,00758 maka keputusannya adalah variabel *Earning Per Share* parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.
2. Variabel *Return On Equity* dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,887 dan nilai sig 0,379 > 0,05 sedangkan t_{tabel} (2,00758). Hasil yang diperoleh -0,887 < 2,00758 maka keputusannya adalah *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan pada Harga Saham.
3. Variabel *Net Profit Margin* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,950 dan nilai sig 0,005 < 0,05 sedangkan t_{tabel} (2,00758). Hasil yang diperoleh 2,950 > 2,00758 maka keputusannya adalah variabel *Net Profit Margi* nsecara parsial berdampak dan signifikan pada harga saham .

KESIMPULAN

Earning per share tidak memberikan dampak dan signifikan secara parsial pada harga saham Pada Sektor Pertambangan Batu Bara. Di lihat nilai t_{hitung} sebesar 1,446 dengan nilai signifikan 0,154 > 0,05 sedangkan t_{tabel} (2,00758). Hasil yang diperoleh 1,446 < 2,00758 maka keputusannya adalah variabel *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Return on equity tidak memberikan dampak secara signifikan pada Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Di lihat nilai t_{hitung} sebesar -0,887 dengan nilai signifikan 0,379 > 0,05 sedangkan t_{tabel} (2,00758). Hasil yang diperoleh -0,887 < 2,00758 maka keputusannya adalah variabel *Return On Equity* secara parsial tidak berdampak dan tidak signifikan pada Harga Saham. Net profit margin berdampak dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Batu Bara. Di lihat nilai t_{hitung} sebesar 2,950 dengan nilai signifikan 0,005

$< 0,05$ dan $t_{\text{tabel}} (2,00758)$. Hasil yang diperoleh $2,950 > 2,00758$ maka keputusannya adalah variabel *Net Profit Margin* secara parsial berdampak dan signifikan pada Harga Saham.

Secara simultan ketiga variabel memberikan pengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap harga saham. Dengan hasil data diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,065 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,79. Sehingga dapat disimpulkan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (7,065 > 2,79)$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Maka *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham Pada Sektor Pertambangan Batu Bara Yang terdapat Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (Yanto, et, al., 2021).

Bagi Investor lebih mengikuti atau memperhatikan setiap langkah tentang harga saham perusahaan di pasar modal. Dengan alasan untuk membantu dalam pemantauan kemajuan perusahaan maupun untuk mengetahui kondisi perjalanan laporan keuangan perusahaan. Bagi Perusahaan seharusnya mampu memperbaiki kondisi kinerja keuangan ataupun kinerja manajemen. Dengan tujuan mampu meningkatkan keuntungan suatu usaha. Yang akan memberikan keuntungan harga saham. Bagi peneliti selanjutnya Menambah variabel berikutnya untuk memperluas hasil observasi dengan menambahkan tahun periode berikutnya untuk lebih udah melihat hasil banding setiap indikator pada harga saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, D. S. (2021). PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, RETURN ON ASSET EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. *JAKK| Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 4(1), 99-108.
- Fernando, J., Yulistia, C., Felisia, F., & Purba, M. N. (2021). Pengaruh Return on Investment, Net Profit Margin, Dividen Per Share dan Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 38-50.
- Furniawan, F. (2021). PENGARUH EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 8(1).
- Najiyah, F., & Lahaya, I. A. (2021). Pengaruh dividend per share dan return on equity serta net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan sektor property,

real estate dan building construction yang terdaftar di bursa efek indonesia. *AKUNTABEL*, 18(1), 63-71.

- Nazara, L. K., Sitorus, F. D., Perangin-angin, J. R. W., & Saputri, M. W. (2021). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, CASH RATIO, DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA PERIODE 2017-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 33-49.
- Putra, A. H., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Net Profit Margin Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 741-747.
- Rahmalia, B. G., & Siswoyo, S. T. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Jasa Pertambangan dan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(2), 342-354.
- Salsabila, N. A., & Miranti, T. (2021). FAKTOR PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII). *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 12(1), 42-55.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(1), 17-31.
- Somad, A. (2021). The PENGARUH RETURN ON INVESMENT, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 20(01).
- Takaful, B. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018. *JURNAL EKOBIS DEWANTARA*, 4(1), 11-19.
- Yanto, E., Christy, I., & Cakranegara, P. A. (2021). The Influences of Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio and Current Ratio Toward Stock Price. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(1), 300-312.